



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Broadcast Design Indonesia

Awalnya BDI (Broadcast Design Indonesia) merupakan suatu *production house*, namun seiring perjalanan waktu dan BDI semakin berkembang, maka BDI merupakan suatu grup perusahaan yang terdiri atas beberapa anak perusahaan.

BDI pertama kali berdiri pada tahun 1992 diawali dengan mengerjakan video klip lokal dan pada perkembangannya juga membuat video klip artis luar negeri. “Video musik saat itu (tahun 1990-an) sangat membosankan dan kurang berwarna”, kata Richard Buntario. Tawaran pertama datang untuk membuat video musik dangdut “Suka-Sukaku” yang dinyanyikan Helvy Mariyand.

Richard Buntario kembali mendapatkan tawaran pembuatan video musik rapper Iwa K berjudul “Kuingin Kembali”. Ketika ditayangkan, video musik ini dianggap sebuah terobosan baru dalam industri musik Indonesia. Sejak itu BDI (Broadcast Design Indonesia) menerima banyak permintaan untuk pembuatan

video musik yang dikerjakan oleh Richard Buntario bersama Rizal Mantovani, yang kala itu sebagai asistennya.

Setelah melakukan beberapa pembuatan video klip bersama akhirnya Richard Buntario memberikan kepercayaan dan kesempatan kepada Rizal Mantovani untuk menyutradarai sendiri video klipnya. Kerja sama itu berbuah manis. Keduanya meraih gelar sutradara terbaik dalam ajang Video Musik Indonesia 1995 pada acara perdananya melalui video musik “Cuma Khayalan” milik Oppie Andaresta. Duo ini semakin berkibar ketika meraih penghargaan MTV Asia Viewers Choice Award dalam ajang MTV Music Awards pada tahun 1995 berkat video musik “Sambutlah” yang dibawakan oleh Denada.

Hingga pada saat ini (tahun 2012) Broadcast Design Indonesia telah menghasilkan lebih dari 1.000 klip dari para musisi kenamaan Indonesia dan mancanegara.

Di tengah awal perjalanannya, di tahun 1992 pula BDI mulai merambah membuat acara-acara TV lokal seperti SPT, Trio Yoyo, Bursa Komedi dan lain-lain yang pada saat itu program-program *on air*-nya di tayangkan di ANTV dan RCTI.

Sehingga dengan semakin berkembangnya BDI sampai akhirnya tercipta puluhan acara TV yang tayang di beberapa TV nasional, dan di tahun 2001 BDI membuat acara *talkshow* dengan nama “Campur Campur” yang cukup fenomenal pada saat itu dengan *setting* seperti ruang keluarga yang belum pernah dibuat oleh TV nasional pada saat itu. Acara tersebut dipandu oleh Rina Gunawan, dan roda terus berjalan dengan beberapa TV program yg di buat oleh BDI.

Tahun 2003 BDI kembali menciptakan dan membuat program yang fenomenal bersama Trans TV yaitu “Ceriwis” dan masih tayang sampai saat ini. Pada awalnya “Ceriwis” dipandu oleh Indy Barend, Indra Bekti dan dibantu oleh Jaim, dengan *home band* Simply Fresh, sehingga sampai saat ini “Ceriwis” sudah berganti pembawa acara beberapa kali.

Pada tahun 2006 kembali BDI bekerja sama dengan Metro TV menghasilkan program yang fenomenal lagi yaitu “Kick Andy”. BDI bekerjasama dengan Metro TV dalam program itu sampai episode ke 13. Setelah itu Metro TV berlanjut dengan *inhouse production* miliknya dan “Kick Andy” masih tayang sampai saat ini di Metro TV.

Di tahun 2012, BDI mulai dengan membuat program baru lagi, yaitu program anak-anak dengan judul “123” dan beberapa program lainnya untuk tetap meramaikan program-program TV yang lebih menarik dan kreatif setiap waktu.

Divisi *off air* di BDI berdiri tidak lama setelah berdirinya *production house*, kira-kira setahun setelahnya. Divisi *off air* ini merupakan divisi yang pesat berkembang dan merupakan salah satu bibit penghasil pundi-pundi yang potensial di BDI. Divisi *off air* merupakan divisi yang mengurus *project special event management* yang BDI dapatkan.

BDI mempunyai beberapa anak perusahaan, salah satunya adalah Orion Records. Orion records adalah label rekaman yang berdiri pada tanggal 1 Februari 2010, yang sebelumnya dikenal sebagai Radical Records (2005). Melalui pergantian nama ini, Orion Records mengembangkan sayapnya dalam industri

musik di Indonesia. Perusahaan rekaman ini memproduksi *single* dan album terbaik dari *soloist*, duo, *group vocal*, dan *group band* yang bernaung dibawah BDI Artist Management.



Gambar 2.2 Logo Orion Records

Orion Records ini menaungi beberapa *artist* yang bekerja di dalamnya, di antaranya adalah:

1. Suave

Suave adalah duo yang bergenre *Acid Jazz* atau *Crossover* yang mempunyai target audiens dari umur 18-35 tahun. Suave terdiri dari Aldi yang merupakan *keyboardist* sekaligus *vocalist* bertalenta besar. Ditemani rekannya Lafa yang merupakan *guitarist* berbakat asal kota Bandung, dan ia juga menjadi *backing vocal* dalam Suave.

2. Sunshine

Sunshine adalah *group vocal* pertama di Indonesia yang menjadikan anak-anak berumur 3-5 tahun sebagai target audiensnya. Grup ini terdiri dari Veri, Pasha, Anjar, Cinta, dan Devie yang merupakan juara-juara dari berbagai ajang pencarian bakat di Indonesia. Tidak hanya sekedar hiburan, Sunshine

juga memberikan edukasi dan keceriaan bagi anak-anak lewat lagu-lagu mereka yang baru dan segar.

3. Higher D

Higher D adalah sebuah *group vocal* yang bergenre *jazz* atau *lounge* yang mendaur ulang lagu-lagu daerah dan lagu-lagu lama dengan aransemen ulang yang sangat *fresh* dan modern. Higher D sendiri adalah kepanjangan dari Higher Dimension Singers yang beranggotakan Ranny, Veri, Pasha, Anjar, Devie dan Cinta yang memang memiliki jenis suara yang berbeda satu sama lain dan juga memiliki warna suara yang berbeda. Audiens Higher D adalah eksekutif muda dan *business person* yang mencari hiburan di daerah selatan.

4. Sam

Sam merupakan seseorang dengan talenta unik yang mempunyai karakter suara yang jarang ditemui, sehingga mampu menghadirkan sesuatu yang segar dan baru. Pengalamannya ketika bernyanyi di panggung lokal dan internasional, seperti “Indie Festival (Johannesburg) 2010” menjadikan Sam terasah secara alami. Karakter suara yang berat, dengan “*reverb*” alami dan juga aksen “*English*” yang kental membuat lagu-lagu dari Sam menjadi sesuatu yang menarik untuk dinikmati. Aransemen musik pop, *soul*, dan *rock*, dan juga karakter Sam sendiri menjadi perpaduan yang unik dalam karyanya.

5. Danilla

Gadis muda berusia 20 tahun ini memiliki musikalitas yang menarik. Danilla memilih pop *ballad* akustik untuk dijadikannya sebagai “*major genre*” dalam

karya-karyanya. Suara lembut dengan pembawaan yang lemah lembut serta pengalaman panggungnya baik di lokal maupun internasional, seperti “Midem Music Festival in Cannes (Perancis)” semakin memperkuat karakter musikalitas akustik dari seorang Danilla.

Walaupun belakangan ini BDI sudah tidak terlalu aktif dalam mengurus *production house* dan bidang *broadcasting*, namun BDI tetap ingin membuat karya hasil internal dan *original* dari BDI. Dengan demikian, dibuatlah Mini TV.

Mini TV adalah sebuah channel TV pertama di dunia yang dikemas khusus untuk pengguna *smartphone* maupun komputer dan dapat diakses melalui www.useetv.com. Adapun yang menjadi keunikan dari Mini TV adalah setiap programnya hanya berdurasi dua hingga tiga menit per episode serta dirancang khusus untuk ukuran tampilan layar *smartphone*. Kata “dirancang” ini juga berarti bahwa semua gambar konten pada Mini TV menggunakan *close up shoot* dan diedit dengan cermat dan semenarik mungkin sehingga dapat membuat penikmatnya terhibur, dimana dan kapanpun mereka berada. Selain itu, program-program yang ada di Mini TV juga dibuat khusus, sehingga tidak dapat ditemukan atau ditampilkan di televisi pada umumnya.



Gambar 2.3 Logo Mini TV

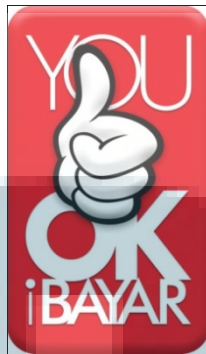
BDI juga membuat suatu portal musik, yakni Indonesia Berdendang. Indonesia Berdendang ini dapat diakses melalui www.indonesiaberdendang.com adalah sebuah gerakan untuk mengeksplorasi, menggali dan mengembangkan setiap potensi musisi yang ada di Indonesia. Indonesia Berdendang akan menjadi inovator, inisiator, dan fasilitator bagi setiap komunitas musik. Tujuan dari dibuatnya Indonesia Berdendang adalah:

1. Memberikan pengetahuan musik seperti seminar mengenai pengembangan bakat, seputar industri musik, cara mengorganisir sebuah acara musik.
2. Memfasilitasi para musisi dalam bermusik.
3. Melakukan promosi melalui media televisi, radio dan lain sebagainya.
4. Menjadi jembatan untuk penjualan lagu yang dimiliki oleh para musisi.



Gambar 2.4 Logo Indonesia Berdendang

You Ok I Bayar merupakan sebuah “*Talent Portal*” pertama yg berhadiah di Indonesia dan Asia buatan BDI, dimana setiap talenta yang berbakat dapat mengekspresikan segala kemampuannya dengan cara yang mudah, cepat dan menguntungkan. Portal ini dapat diakses melalui www.youokibayar.com.



Gambar 2.5 Logo You Ok I Bayar

Setelah perjalanan BDI yang kurang lebih hampir 21 tahun, terdapat banyak deretan *portfolio* yang sudah dibuat, di antaranya:

1. *Portfolio TV Programs*

- a. LG Handphone
- b. Hazeline
- c. Oreo Stacking Contest Tvc
- d. Sewu New York Life
- e. Kota Bunga – Puncak
- f. Miko Tahu
- g. Electronic City
- h. Oke Shop
- i. Neckerman
- j. Go International
- k. Neckerman
- l. Code Jawa 9090
- m. dan lain-lain





Gambar 2.6 Berbagai Contoh *Portfolio TV Programs* yang Pernah BDI Kerjakan

2. *Portfolio TV Commercial*

- | | |
|----------------------------|----------------------------|
| a. TVC Slim & Fit | i. Niaga Pendidikan |
| b. TVC Claris | j. Yusril Ihza Mahendra |
| c. TVC Easy Rider | k. Asuransi Relife |
| d. Panorama Tours & Travel | l. Taman Wisata Mekarsari |
| e. Bank Mandiri | m. Claris Housewear |
| f. Electronic Solution | n. Alpenliebe Testimonial |
| g. Jesslyn K Cakes | o. TVC Festival Jambu Biji |
| h. San Diego Hills | Taman Wisata Mekarsari |

- p. TVC Festival Kota Buah
Taman Wisata Mekarsari
- q. TVC Fantasi Cokelat Taman
Wisata Mekarsari
- r. TVC Negeri Dongeng Taman
Wisata Mekarsari
- s. TVC Festival Danau Taman
Wisata Mekarsari
- t. TVC Groovia TV
- u. TVC Delima
- v. dan lain-lain

3. *Portfolio Management Consultant*

- a. Roti Artis Jesslyn K Cakes
- c. Jak TV



Gambar 2.7 Roti Artis Jesslyn K Cakes Sebagai Salah Satu *Portfolio Management Consultant* Yang Pernah BDI Kerjakan



my city, my tv

Gambar 2.9 Jak TV Sebagai Salah Satu *Portfolio Management Consultant* Yang Pernah BDI Kerjakan

- b. Clairmont Patisserie
- d. Smirnoff Ice



Gambar 2.8 Clairmont Patisserie Sebagai Salah Satu *Portfolio Management Consultant* Yang Pernah BDI Kerjakan



Gambar 2.10 Smirnoff Ice Sebagai Salah Satu *Portfolio Management Consultant* Yang Pernah BDI Kerjakan

- e. Teh Saring



Gambar 2.11 Teh Saring
Sebagai Salah Satu *Portfolio
Management Consultant*
Yang Pernah BDI Kerjakan

4. *Portfolio Special Event Management*

- a. AIG Lippo, National Sales Award
- b. Mead Johnson, Beijing, Bangkok, Bali National Conference
- c. Sequis Life, Grand Launch
- d. Lippo Land, Metropolis Sales Event
- e. PermataBank, Grand Launch & TV Prod.
- f. Gillette, Sales Conference
- g. Sewu New York Life, Sales Award
- h. Nabisco, Sales Conference
- i. Commonwealth Bank, Sales Award
- j. Allianz, Farewell Party
- k. KAO, Product launching (road show)
- l. Nutricia, Mid-year Sales Conference
- m. SGM, Product launching (road show)
- n. SARI HUSADA Annual Meeting

- o. BSN Medical, Distributor Gathering
- p. RSPI, Anniversary Party
- q. Oracle, Award Night
- r. Fontera, Sales Conference
- s. BNI 46, Activation Event
- t. Smirnoff Ice, Launching 5 cities
- u. Parit Padang, Anniversary 50TH YEARS
- v. Lippo Bank, Gala Dinner
- w. Djarum Super, Rock Festival
- x. Samsung, Product Launching
- y. Close Up, Planet Party
- z. dan lain-lain





Gambar 2.12 Berbagai Contoh *Portfolio Special Event Management* yang Pernah BDI Kerjakan

5. *Portfolio Video Presentation*

- | | |
|-----------------------|-----------------------------------|
| a. AIG Lippo | l. Nutricia |
| b. Nabisco | m. Sequis Life |
| c. Kraft | n. SGM Presinutri |
| d. Gillette | o. Baygon MAX |
| e. Bentoel | p. Autan Refresh |
| f. Allianz | q. KRASA |
| g. Mead Johnson | r. Salesmanship SOHO Group |
| h. VICO (Oil Company) | s. Inspirasi SRIKANDI Sari Husada |
| i. Sewu New York Life | t. dan lain-lain |
| j. Perfetti Van Melle | |
| k. Adira Finance | |

6. Portfolio Multimedia Company Profile

- | | |
|-------------------------|-------------------------------|
| a. Oral-B & Duracell | l. Commonwealth Bank |
| b. Sewu New York Life | m. San Diego Hills |
| c. VICO (Oil Company) | n. Universitas Pelita Harapan |
| d. Permata Bank | o. Soho Group |
| e. Jenderal TNI Wiranto | p. Broquet the Fuel Catalyst |
| f. Nabisco | q. PT Griya Mie Sejati (Bakmi |
| g. Gillette | GM) |
| h. Indosat | r. PINS |
| i. Bentoel | s. Informa |
| j. Jesslyn K Cakes | t. dan lain-lain |
| k. Samsung | |

7. Portfolio Video Klip

- | | |
|-------------------------|------------------------|
| a. /Rif | j. Bayou |
| b. Ali Face | k. BellBoys |
| c. Andi Meriam Matalata | l. Bob Tutupoli |
| d. Andre Hehanusa | m. Boomerang |
| e. Andy Atis | n. Broery Marantika |
| f. Anto Juwono | o. Bunga Band |
| g. Arwana | p. Chintamy Atmanegara |
| h. Ba Ba Blacksheep | q. Christian Alexandra |
| i. Baby Tronix | r. Christina Onasis |

- s. Cleo
- t. Coboy
- u. Dadali
- v. Dayang Nurfaiza
- w. Debby Laurent
- x. Desamood
- y. Dewa 19
- z. Dan lain-lain, kurang lebih ada 1.000 klip



Gambar 2.13 Berbagai Contoh *Portfolio* Video Klip yang Pernah BDI Kerjakan

8. Portfolio Film

a. Cinta 24 Karat



Gambar 2.14 Cinta 24 Karat Sebagai Salah Satu *Portfolio* Film yang Pernah BDI Kerjakan

c. Bad Wolves



Gambar 2.16 Bad Wolves Sebagai Salah Satu *Portfolio* Film yang Pernah BDI Kerjakan

b. Lenong Bocah



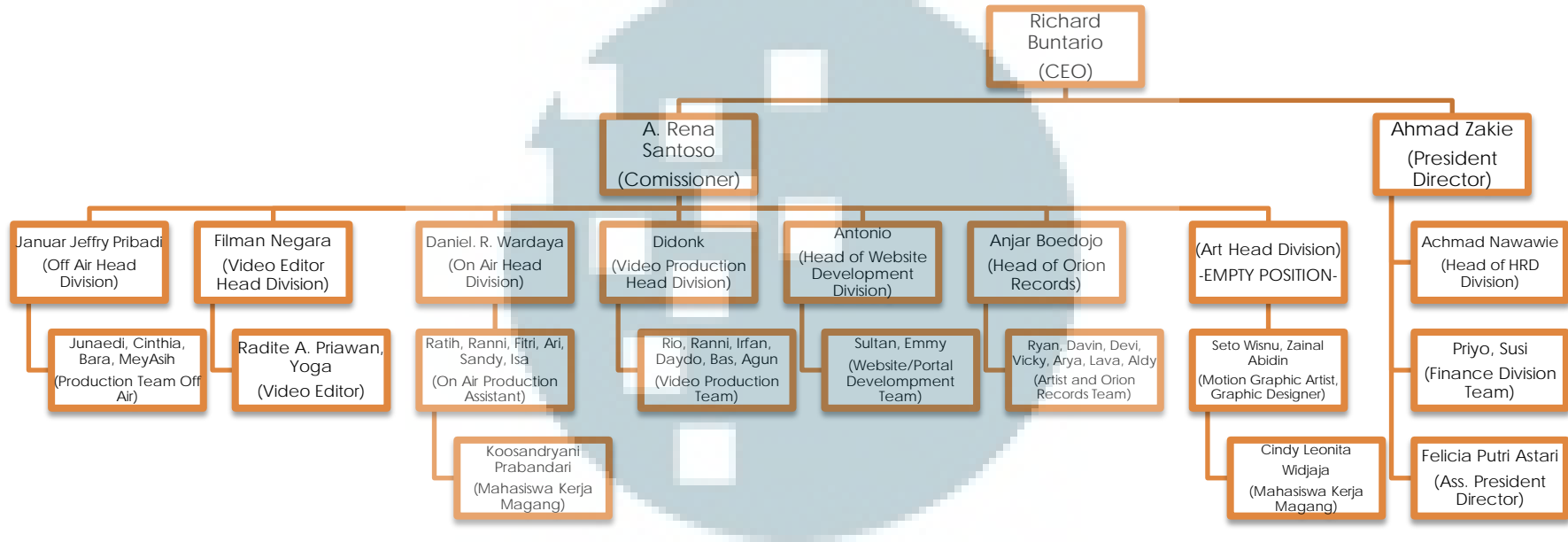
Gambar 2.15 Lenong Bocah Sebagai Salah Satu *Portfolio* Film yang Pernah BDI Kerjakan

d. 4 Sehat 5 Sempurna



Gambar 2.17 4 Sehat 5 Sempurna Sebagai Salah Satu *Portfolio* Film yang Pernah BDI Kerjakan

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.18 Struktur Organisasi PT Broadcast Design Indonesia

Di atas ini merupakan bagan kedudukan hierarki pada saat penulis sedang melaksanakan kerja magang di BDI pada periode Maret-April 2013. Bagan kedudukan hierarki tersebut sewaktu-waktu dapat berubah dikarenakan keluar-masuknya karyawan baru. Terjadinya perubahan karyawan di BDI itu bisa dibilang cukup sering, dikarenakan karyawannya yang tidak terikat kontrak dan bisa keluar sewaktu-waktu yang diinginkannya.